

BAB III

HADITS- HADIST TENTANG IMAM MAHDI DALAM KITAB TURMUDZI

3.1. Biografi Imam Turmuzi.

3.1.1. Nama dan tanggal kelahirannya.

Imam Al Hafiz Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin ad Daghak as-Sulami at Tirmizi adalah seorang Muhadits kenamaan, dan pengarang berbagai kitab yang masyhur ,yang dilahirkan dikota tirmiz. Beliau lahir pada tahun 200 H.

Kakek abu 'Isa at Tirmizi berkebangsaan Mirwaz, kemudian pindah ke tirmiz dan menetap disana. Disanalah Abu 'Isa dilahirkan. Semenjak kecil Beliau gemar mempelajari ilmu dan mencari hadits.Untuk keperluan inilah beliau mengembara ke berbagai negeri ; Hijaz, Irak, Khurasan dan lain-lain. Dalam perlawatannya itu ia banyak mengunjungi ulama-ulama besar dan guru guru hadits untuk mendengar hadits yang kemudian dan dihafal dicatatnya dengan baik diperjalanan atau ketika tiba disuatu tempat.ia tidak pernah menyia-nyiakan suatu kesempatan tanpa menggunakan secara baik sebagaimana dapat dilihat dalam kisah pertemuannya dengan seorang guru diperjalanan menuju Mekkah.

Setelah menjalani perjalanan panjang untuk belajar, mencatat, berdiskusi dan tukar pikiran serta mengarang, ia pada akhir kehidupannya mendapat musibah kebutaan, dan beberapa tahun lamanya ia hidup sebagai tuna netra; dalam keadaan seperti inilah akhirnya Tirmizi meninggal dunia.Ia wafat pada malam senin 13 Rajab tahun 279H.

3.1.2. Guru-guru dan muridnya.

Ia belajar dan meriwayatkan hadist dari ulama ulama kenamaan. Diantaranya adalah Imam Bukhari, kepadanya ia mempelajari hadits dan fiqih. Juga ia belajar kepada Imam Muslim dan Abu Dawuw, bahkan Tirmizi belajar pula hadits dari sebagian guru mereka.

Guru lainnya ialah qutaybah bun sa'id, Ishaqbin Musa, Mahmud bin ghailan, sa'id bin Abdur Rahman, Muhammad bin Basyyar, Ali bin hajar, Ahmad bin Muni', Muhammad bin al Musanna dan lain-lain.

Hadits -hadits dan ilmunya dipelajari dan diriwayatkan oleh banyak ulama. Diantaranya ialah Makhul ibnul fadl, Muhammad bin Mahmud 'Anbar, hammad bin syakir, 'Abd bin Muhammad an Nasfiyyun, al haisam bin kulaib asy Syasyi, ahmad bin yusuf an nasafi, abul 'Abbas Muhammad bin Mahbub al Mahbubi, yang meriwayatkan kitab al jami' daripanya., dan lain-lain.(Muhammad Abu Syuhbah, 1991 : 93-94)

3.1.3. Karya-karyanya.

Beliau menyusun satu kitab *sunan* dan kitab *'ilalul-hadits*. Kitab sunan ini bagus sekali, banyak fikihnya dan hukum-hukumnya lebih tertib. Setelah selesai kitab ini ditulis, menurut pengakuan Beliau sendiri, dikemukakan kepada ulama-ulama Hijaz, Irak dan Khurasan, dan ulama tersebut meridainya serta menerimanya dengan baik."Barang siapa yang menyimpan kitab saya ini dirumahnya,kata beliau, seolah-olah dirumahnya ada seorang nabi yang selalu berbicara. Pada akhir kitabnya beliau menerangkan, bahwa semua hadits yang terdapat dalam kitab ini adalah ma'mul (dapat diamalkan).(fathur Rahman,1995 : 333)

Sebetulnya Imam Turmuzi sendiri menamakan kitabnya dengan kitab "jami" namun Jumhur ulama menyebutnya dengan kitab sunan, karena disusun menurut permasalahannya seperti kitab fuqh dan didalamnya terdapat hadits shahih, hasan dan beberapa hadits dhaif. Imam Turmuzi mengatakan:

ما أخرجت في كتابي هذا الأحاديث أعمل بها بعهدي الفقهاء
سوى حديث لغافل شرب في الرابعة فاقتلوه [ع]
و الحديث في جمع بين الف فهو والعشر بالمدينة من غير حرف
وليس في

"Aku tidak memasukkan kedalam kitabku ini, kecuali hadits-hadits yang telah diamalkan oleh sebagian fuqaha' kecuali hadits (... kalaupeminum khamer itu minum keempat kalinya maka bunuhlah) dan hadits;(...Nabi saw.telah menjama' ,shalat dhuhur dan Ashar di Madinah tanpa adanya khauf / ketakutan dan tidak dalam bepergian). (Mohammad anwar,1981 : 87)

Diantara karyanya yang lain adalah Kitab At Tarikh, Kitab asy Syamail an Nabawiyyah, Kitab az Zuhud, Kitab Al Asma ' wal- kuna .

Diantara kitab-kitab tersebut yang paling terkenal serta beredar luas adalah Al Jami'.
(Mohammad Abu Syuhbah, 1991 :98)

3.2. Penilaian Ulama Terhadap Kitab Sunan Turmuzi.

1. Pernyataan Imam Bukhari terhadap Imam Turmuzi bahwa kedudukan beliau dalam ilmu hadits adalah sangat tinggi. Imam Bukhari berkata: "apa yang aku ambil manfaat daripada engkau adalah lebih banyak daripada apa yang engkau ambil dari padaku".(Mustafa Zahri, 1995 : 95)

2. Jumhurul Ulama' mengakui Sunan Turmuzi ini tinggi nilainya dan besar sekali manfaatnya serta isinya jarang berulang-ulang.

Pada prinsipnya hadits-hadits dinyatakan shahih atau hasan oleh Imam Turmuzi

3. Menurut Ibnu Hazm, orang tidak boleh mengamalkan apa yang telah dinyatakan shahih atau hasan oleh Turmuzi, karena Turmuzi adalah termasuk orang yang majhul (orang yang tidak dikenal) sedang pepilaian orang yang majhul tidak dapat diterima. Dan Imam Turmuzi telah mentash hih atau menghasangkan suatu hadits yang didalam sanadnya terdapat Katsir bin Abdullah seorang terkenal pendusta. (Moh. Anwar. 1981:87-88)

4. Sebagian ahli hadits telah mengkritik beberapa hadits yang diriwayatkan oleh Turmuzi dalam kitabnya sebagai hadits maudlu (palsu). Seperti kritikan yang dilontarkan oleh al Hafizd ibnul Jauzi dalam maudluatnya. Ibnu Taimiah dan muridnya, Az Zahabi. (Muh. Abu Syuhbah. 1991:101)

3.3. Hadist Tentang Imam Mahdi.

Hadist pertama :

حدثنا عبد الله بن أسباط بن محمد بن القرشى أخوه ناوى أخبرنا سفيان
الثورى عن عاصم بن بهدة عن ثرث عن عبد الله قال : (قال
رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا تذهب الدنيا حتى يهلك العرب
رجل من أهل بيته يواطن اسمه اسمى)
وفي الباب عن عائشة وأبي سعيد وأم سلمة وأبي هريرة

"just now" 10

(At Turmuzi.Hal.343)

Artinya : 'Uabaidah bin Asbath bin Muhammad Al Quraisy menceritakan kepada kami, ayahnya memberitahukan kepada kami, Sufyan Ats Tsauri memberitahukan kepada kami dari 'Ashim bin Bahdalah dari Zirr dari abdullah berkata Rasulullah saw. bersabda :"Dunia tidak sirna sehingga seorang dari keluarga menguasai negara Arab, yang namanya cocok dengan naamaku."

Dalam bab ini tedapat hadits dari ali, Abi Said Ummi Salamah dan abu Hurairah.

(Moh. Zuhri,Dipl Tafl.dkk.1992.Jilid III. Hal.722)

Hadits kedua :

حدثنا عبد الجبار بن العلاء العطّال أخبرنا سفيك بن عبيدة عن عاصم عن
رَبِّنَا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَيُّهُ رَجُلٌ مِّنْ أَهْلِ
بَيْتِ يَوْمًا طَهَ أَسْمَهُ قَالَ عَاصِمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو حَمَدٍ عَنْ أَبِي
عَفَّةَ قَالَ لَوْلَمْ يَبْقَ مِنَ الدِّينِ إِلَّا يَوْمَ الْحُولِ اللَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمُ حَتَّى
يَلْمَسْ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ جَمِيعٌ

(At Turmuzi.Hal .343)

Artinya : Abdul Jabbar bin Ala' Al Athar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari ashim bin Bahdalah dari Zirr, dari abdullah dari Rasulullah saw. bersabda :" seorang dari keluargaku akan berkuasa yang namanya cocok dengan namaku".Ashim berkata : "Abu Shaleh menceritakan kepada kami dari Abu hurairah, dia berkata: "Seandainya dunia tidak tersisah selain satu hari, pasti Allah memanjangkan hari itu sehingga dia berkuasa.

Hadits ketiga :

حدثنا محمد بن بشير حديثنا محمد بن جعفر أخبرنا شعبية قال سمعت زيداً
العمري قال سمعت أبا الصادق يقول التاجي يحدث عن أبي سعيد الخدري
قال حشينان يكون بعد بنينا حدثنا أبو الأنا比ق بن الله عليهما السلام
وقال إن في أمتي المهدى يخرج بعيش حمساً أو سبعاً أو تسعة
زيد الشافعى قال قلت وما ذالك قال سينين قال فنجهى
إليه الرجل فيقول يا مهدى أعملنى (اعطنى) قال فيهنى
له في ثوبه ما استطاع لأن يحمله هذا حديث محسن

(At Turmuzi, hal. 343)

Artinya : Muhammad bin Basyyar menceritakan kepada kami, syu'bah memberitahukan kepada kami , dia berkata : "Aku mendengar Zaid Al Ami berkata: Aku mendengar Abush Shiddiq menceritakan kepada Abu Said al Khudri berkata: "Kami khawatir sepeninggal Nabi terjadi suatu kejadian, lalu kami bertanya kepada Rasulullah kemudian beliau bersabda : "Sesungguhnya didalam umatku ada Al Mahdi yang keluar serta hidup lima atau tujuh atau sembilan (Zaid ragu-ragu)." abu Said berkata : Kami berkata : "Apa itu ? Beliau bersabda : Tahun.

Beliau bersabda : "Lalu seseorang datang kepadanya lalu berkata : "Hai Mahdi , berilah aku , berilah aku". Beliau bersabda : " kemudian beliau memberikan kepadanya pakaianya sebanyak dia mampu membawanya".